

SLEMAN DAPAT BANTUAN RP 2,4 M

Danang Ingin Kembalikan Kejayaan Kopi Merapi

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengungkapkan, kopi Merapi terus mengalami perkembangan positif, baik hasil pertanian kopi, proses pengolahan hingga pemasarannya. Kopi Merapi tersebut berjaya sebelum erupsi Merapi 2010.

"Kopi Merapi pernah berjaya sebelum erupsi Merapi 2010. Kita tempuh jalan maupun upaya untuk kembalikan kejayaan kopi Merapi di Lereng Merapi ini," ujar Danang saat koordinasi bersama Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) Yogyakarta berkaitan dengan Pencairan Percepatan Bantuan Keuangan Khusus Kunjungan Gubernur untuk intensifikasi tanaman kopi di Kabupaten Sleman. Koordinasi tersebut sebagai langkah

pendampingan pengembangan kopi Robusta di lereng Merapi.

Acara di Kopi Petung Kepuharjo Cangkringan, Rabu (1/2) tersebut dihadiri Kabid Perkebunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir Bambang Budiadi, Bendahara Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah DIY Sunarja, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman yang diwakili oleh Liem Astuti.

Danang mengaku bersyukur dan berterima kasih

atas dukungan dari kementerian maupun Pemerintah DIY bagi para petani kopi di lereng Merapi. Komunikasi akan terus dilakukan untuk mengembalikan kejayaan kopi Merapi.

"Alhamdulillah, komunikasi yang kami bangun di kementerian membuahkan hasil. Kemarin kita dapat bibit dan pupuk untuk 50 hektare lahan kopi dan telah diberikan kepada para petani. Berkat kunjungan Gubernur, kita kembali disupport untuk pengembangan



Wabup Danang Maharsa menanam bibit kopi di lereng Merapi.

KR-Istimewa

kopi di lereng Merapi sebesar Rp 2,4 miliar," beber Danang.

Sementara Sunarja menjelaskan, koordinasi tersebut dimaksudkan sebagai sosialisasi kepada kalurahan penerima BKK Kunjungan Gubernur. Ada 8 kalurahan calon penerima Bantuan Keuangan Khusus untuk pengembangan kopi Robusta di lereng Merapi. "Para penerima ini merupakan hasil dari kunjungan Pak Gubernur, di Turi ada Wonokerto dan Girikerto, Pakem ada Purwobinangun dan Hargobinangun. Sementara Cangkringan Kalurahan Glagaharjo, Umbulharjo, Kepuharjo, dan Wukirsari," jelas Sunarja. (Has)-f

Creative Millennialpreneurs Festival 2023

SLEMAN (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman melalui Rumah Kreatif Sleman bekerjasama dengan SMAN 1 Cangkringan akan menggelar Creative Millennialpreneurs Festival 2023 (CMFest 3.0 - SemangArt!). Acara digelar selama 4 hari mulai 2-5 Februari 2023 di Atrium Rama Ground Floor, Sleman City Hall Jalan Magelang Sleman DIY.

Sekretaris Disperindag Sleman Tina Hastani, Rabu (1/2) mengatakan, Creative Millennialpreneurs Festival 2023 adalah gelaran yang ke-3 kalinya dilaksanakan Rumah Kreatif Sleman, Disperindag bekerjasama dengan sekolah dan universitas di Kabupaten Sleman.

"Dulu kita pernah mengadakan kegiatan

ini sebelum pandemi tahun 2019, kemudian 2020 dan saat ini, di saat kita mulai banyak kelonggaran bisa diselenggarakan di tahun 2023," kata Tina Hastani.

Menurut Tina, kegiatan ini diikuti 24 kelompok wirausaha dari SMAN 1 Cangkringan dan 40 IKM anggota Rumah Kreatif Sleman. Produknya bermacam-macam mulai dari kerajinan, batik, mebel, makanan dan minuman. "Creative Millennialpreneurs Festival 3.0 ini dilaksanakan bersamaan HUT SMAN 1 Cangkringan," tambahnya.

Sementara Kepala SMAN 1 Cangkringan Warsun Latif berharap warga Sleman dapat menghadiri acara ini sekaligus mendukung kegiatan yang digelar para siswa. (Has)-f

BUPATI LANTIK 169 PEJABAT FUNGSIONAL Birokrasi Disederhanakan Agar Efektif

SLEMAN (KR) - Sebanyak 169 pejabat fungsional di lingkungan Pemkab Sleman dilantik Bupati Sleman Kustini di Pendapa Parasamya Kabupaten Sleman, Rabu (1/2). Pelantikan jabatan fungsional tersebut merupakan salah satu langkah untuk menyederhanakan birokrasi agar menjadi efektif dan efisien.

Kepada para terlantik, Bupati mengingatkan untuk selalu memegang teguh nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dikenal dengan istilah BerAkhlah, yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut harus menjadi landasan bagi seluruh ASN di Kabupaten Sleman.

"Saya juga mengingatkan agar setiap ASN juga mem-

perhatikan nilai-nilai budaya pemerintahan SATRIYA yang mencerminkan filosofi Hamemayu Hayuning Bawana," sebut Bupati pada acara yang juga di-

hadiri Wakil Bupati Danang Maharsa, tersebut.

Sementara bagi pejabat fungsional, Bupati berharap dapat menunjukkan kinerja yang optimal pada jabatan

masing-masing. Sebab kinerja jabatan fungsional mempertimbangkan kompetensi atau kesesuaian latar belakang pendidikan, keahlian, minat dan bakat. (Has)-f



Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa menyalami para pejabat fungsional yang dilantik.

KR-Istimewa



KR-Hasto Sutadi

RATA TANAH: Keberadaan Pasar Godean kini tinggal kenangan. Pusat perbelanjaan tradisional kebanggaan warga Godean dan sekitarnya tersebut telah rata dengan tanah, Rabu (1/2). Selanjutnya di lokasi tersebut akan dibangun Pasar Godean baru yang lebih megah. Revitalisasi Pasar Godean ini ditarget selesai pada Februari 2024.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Menghidupkan UKM Masyarakat

SLEMAN (KR) - Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan tulang punggung ekonomi sebuah wilayah. Pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab untuk memajukan dan menyejahterakan UKM. Mengingat UKM ini mampu mengurangi jumlah pengangguran dan angka kemiskinan.

Wakil Ketua DPRD Sleman dari Fraksi PKB Tri Nugroho SE menuturkan, pencabutan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi kabar baik bagi pelaku UKM. Dengan tidak ada pembatasan, secara otomatis akan berdampak roda perekonomian ke arah yang lebih baik.

"Sejak pandemi melanda di Indonesia, para pelaku UKM sangat terdampak. Tapi begitu PPKM sudah dicabut, ada harapan besar untuk kebangkitan UKM," kata Tri Nugroho, Rabu (1/2).

Menurut Hohok, panggilan akrabnya, tahun 2023 ini merupakan moment untuk kebangkitan UKM di Kabupaten Sleman. Tentu dibutuhkan

Tri Nugroho SE
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman



kerja sama antara pemerintah daerah dengan UKM untuk menggalakkan perekonomian.

"Ini harus disambut baik semua pihak. Kalau pemerintah daerah dan UKM berjalan berirama, kami optimis ekonomi akan semakin cepat bangkitnya," ucap politisi dari Kalasan ini.

Salah satu dorongan dari pemerintah daerah yaitu memperbanyak program pelatihan keterampilan, baik mulai dari produksi hingga pemasaran. Setelah pelatihan, pemerintah harus tetap mendampingi hingga bisa membuka usaha. "Tidak

hanya memberikan pelatihan saja. Tapi pendampingan itu perlu dilakukan supaya pelaku UKM ini bisa berjalan sendiri," pintanya.

Di samping itu, perlu adanya lokasi-lokasi untuk membuka usaha bagi pelaku UKM. Hohok menyarankan, setiap kalurahan bisa membuat area publik yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan UKM di wilayahnya. "Kami minta kalurahan itu membuat ruang publik yang dijadikan tempat masyarakat berkumpul. Ketika ada kumpulan masyarakat, secara tidak langsung akan menumbuhkan ekonomi bagi UKM," sarannya.

Ketika UKM maju, kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Bahkan keberadaan UKM ini bisa mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Sleman. "Ketika masyarakat itu sudah sejahtera, secara tidak langsung akan mengurangi angka kemiskinan. Selain itu juga untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan dari pemerintah," pungkasnya. (Sni)-d

Kedaulatan Rakyat EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.